

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dari kegiatan eksplorasi tanaman kopi di Kecamatan Sangir Balai Janggo didapatkan 10 sampel, dan setelah dikarakterisasi dan dilakukan analisis kluster didapatkan 2 kluster, kluster I terdiri dari IA dan IB. IA terdiri dari nagari Talao Sungai Kunyit (TSK1, TSK2, TSK3) dan Sungai Kunyit (SK1) dengan penciri utama yaitu ujung daunnya berbentuk akuminasi, IB terdiri dari nagari Sungai Kunyit (SK3) dan Sungai Kunyit Barat (SKB1) dengan penciri utamanya yaitu bentuk daunnya pisau pembedah. Kluster II terdiri dari nagari Sungai Kunyit (SK2), Sungai Kunyit Barat (SKB2,SKB3) dan Talunan Maju (TM) dengan penciri utama yaitu buahnya berwarna merah dan tingkat kemiripan 20-41 %.
2. Variabilitas fenotipik tanaman kopi rakyat di Kecamatan Sangir Balai Janggo yang didapatkan dari 23 karakter , 17 karakter variabilitasnya sempit dan 6 karakter variabilitasnya luas.

B. Saran

Perlu dilakukan pendekatan lain yang tidak dipengaruhi perbedaan kondisi lingkungan seperti penanda molekuler yang mana merupakan teknologi yang lebih akurat, dan dapat diandalkan untuk membedakan antar spesies maupun antar kultivar yang berkerabat dekat pada tanaman kopi rakyat di Kecamatan Sangir Balai Janggo, Kabupaten Solok Selatan.